

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil, analisa dan pembahasan penelitian mengenai perbedaan efektivitas pemberian ekstrak dan infusa daun salam terhadap kadar malondialdehida (MDA) tikus galur Wistar jantan yang diinduksi aloksan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Tidak terdapat efektivitas ekstrak daun salam (*Eugenia polyantha*) dengan rata – rata sebesar  $1.45 \pm 0.02$  nmol/ml dalam menurunkan kadar MDA darah pada tikus galur Wistar yang diinduksi aloksan dibandingkan dengan kelompok kontrol positif dengan rata – rata sebesar  $1.39 \pm 0.06$  nmol/ml.
- b. Terdapat efektivitas infusa daun salam (*Eugenia polyantha*) dengan rata – rata sebesar  $1.30 \pm 0.09$  nmol/ml dalam menurunkan kadar MDA darah pada tikus galur Wistar yang diinduksi aloksan dibandingkan dengan kelompok kontrol positif (II) dengan rata – rata sebesar  $1.39 \pm 0.06$  nmol/ml.
- c. Terdapat perbedaan efektivitas antara ekstrak dan infusa daun salam (*Eugenia polyantha*) dengan glibenklamid sebagai pembanding dengan rata – rata sebesar  $1.27 \pm 0.03$  nmol/ml dalam menurunkan kadar MDA darah pada tikus galur Wistar yang diinduksi aloksan dibandingkan dengan kelompok kontrol positif (II) dengan rata-rata sebesar  $1.39 \pm 0.06$  nmol/ml.

## V.2 Saran

### a. Bagi Masyarakat Umum

Masyarakat dapat memanfaatkan daun salam khususnya dengan cara infusa sebagai salah satu terapi tambahan untuk pengobatan diabetes melitus (DM) dan mencegah keparahan komplikasi DM dengan menurunkan pembentukan stress oksidatif.

### b. Bagi Peneliti Dan Peneliti Lain

Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti lain dapat memberikan dosis infusa dan ekstrak daun salam yang lebih bervariasi, waktu pemberian terapi yang lebih lama serta.

